

**QUESTIONS STUDENT HAVE DI PADU DENGAN METODE PRAKTIKUM  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA  
QUESTIONS STUDENT HAVE IN ECE WITH PRACTICUM METHODS TO  
INCREASE STUDENT LEARNING RESULTS STUDENTS**

**Rofiahtul Wahdah<sup>1</sup>, H. Elfen Herrianto<sup>2</sup>, Ika Priantari**  
**Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember**  
**Email : [rofiahtulwahdah@gmail.com](mailto:rofiahtulwahdah@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa siswa yang melaksanakan model pembelajaran *Questions Student Have* dipadu dengan metode praktikum. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan sampel penelitian berjumlah 31 orang. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan soal test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan antara siklus 1 dan siklus 2. Pada prasiklus nilai kognitif siswa yang mencapai ketuntasan klasikal hanya 35,48%, pada siklus I telah dicapai nilai dari ketuntasan klasikal nilai kognitif siswa sebesar 58% dan pada siklus II mencapai 80%. Ranah afektif siklus I mencapai 73%, pada siklus II dilakukan perbaikan pada indikator yang belum tuntas, siklus II meningkat mencapai 83%. Ranah psikomotor pada siklus I mencapai 72%, pada siklus II dilakukan perbaikan pada indikator yang belum tuntas, siklus II meningkat mencapai 80%. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Questions Student Have* dipadu dengan metode praktikum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Questions Student Have*, Praktikum, Hasil Belajar

**ABSTRACT**

This study aims to determine the increase in student learning outcomes of students who implement the learning model *Questions Student Have* combined with practice methods. This research includes classroom action research conducted in 2 cycles. Subjects in this study were students of class XI IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember with a sample of 31 people. Instruments used were observation sheets, interview sheets, and test questions. The results showed an increase between cycles 1 and cycle 2. In the prasiklus cognitive value of students who achieve classical completeness only 35.48%, in the cycle I has achieved the value of classical completeness students cognitive value of 58% and on the second cycle reached 80%. Affective aspect of cycle I reached 73%, on the second cycle was done improvements on indicators that have not been completed, the second cycle increased to 83%. Psychomotor aspect in the first cycle reached 72%, on the second cycle made improvements on indicators that have not been completed, the second cycle increased to 80%. The conclusion of this research is the learning model of *Questions Student Have* combined with the practice method can improve student learning outcomes.

**Keywords:** *Questions Student Have*, Practicum, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pembelajaran biologi adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya ialah upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam kegiatan belajar. Tujuan dari pembelajaran itu sendiri merupakan terwujudnya efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan tingkah laku dari seorang peserta didik. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut (Sudjana,2011:22) hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi menunjukkan terdapat permasalahan dalam belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 3 Jember kelas XI IPA 3 diperoleh data bahwa siswa belum terlatih untuk bertanya, siswa kurang aktif sehingga pembelajaran masih terpusat satu arah dan berpusat hanya pada guru saja. Siswa menganggap biologi merupakan ilmu yang susah untuk di pahami, di ingat, dan penuh hafalan karena banyaknya materi, istilah dan bahasa latin. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar kelas XI IPA 3 siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 20 siswa dan yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 11 siswa dengan nilai ketuntasan klasikal 35,48%, dengan KKM yang telah ditetapkan secara ketuntasan individual  $\geq 75$  dan ketuntasan klasikal 75%, hal ini ditunjukkan dari nilai ulangan harian. Untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam meningkatkan hasil belajar peneliti melakukan kombinasi model dan metode pembelajaran yaitu memadukan model pembelajaran *Questions Student Have* dipadu dengan metode Praktikum.

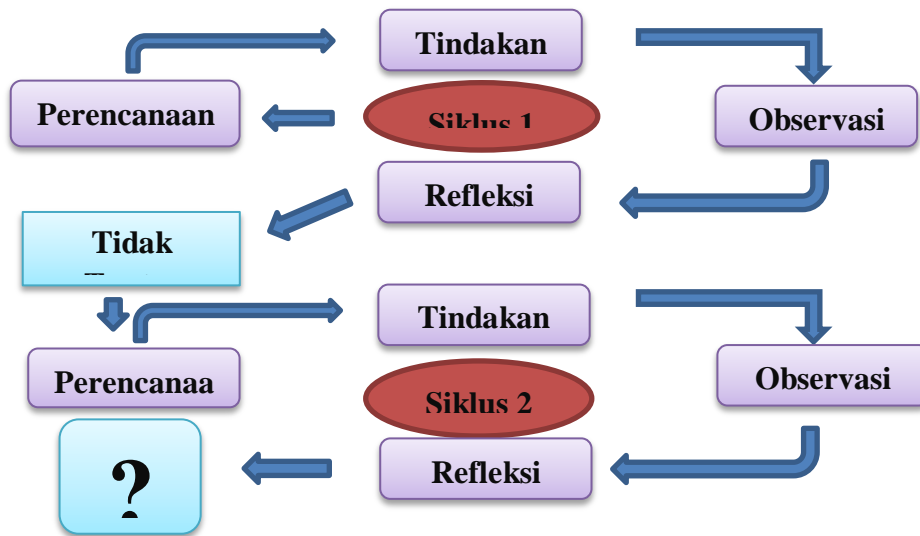
Penggunaan model *Questions Student Have*, sangat cocok diterapkan dalam kelas tersebut, karena dapat memberikan rasa keterlibatan siswa selama pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan. Menurut Suprijono (2011:108) model pembelajaran *Question Student Have* (pertanyaan dari siswa) dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Pembelajaran dengan metode ini diawali

dengan membagi kelas menjadi 4 kelompok. Jumlah kelompok sebaiknya disesuaikan dengan jumlah peserta didik. Selain itu metode *Questions Student Have* dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan pertanyaan melalui tulisan. Silberman (2005:91) menyatakan bahwa model *Question Student Have* merupakan cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan. Model belajar *Question Student Have* (pertanyaan dari siswa) adalah salah satu strategi belajar sehingga siswa dapat berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahamannya terhadap pelajaran tersebut serta mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri (Zaini,2008:17).

### **METODE**

Jenis dari penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

berikut langkah-langkah PTK :



**Gambar 1** Langkah-langkah PTK model Kemmis & Mc Taggar

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember, yang berjumlah 31 siswa. Dalam penelitian ini digunakan tes tipe pilihan ganda dan uraian pada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara klasikal yakni

dengan ketentuan persentase klasikal sebesar 75% dengan KKM 75. Nilai keseluruhan di peroleh dari nilai tes yang diadakan tiap akhir siklus.

Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan soal test. Sebelum soal digunakan dilakukan pengujian menggunkan validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan analisis butir soal. Validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Reabilitas dilakukan dengan rumus Spearman-Brown.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan dua siklus pembelajaran yang terdiri dari tiap siklus 3 kali pertemuan, dengan model pembelajaran yang sama pada tiap siklusnya yaitu *Questions Student Have* dipadu dengan Metode Praktikum. Pada ranah kognitif siklus I persentase klasikal 58% tuntas. Pada siklus I ini telah mengalami peningkatan sebanyak 23% namun belum mencapai ketuntasan klasikal yang di tetapkan yakni 80%. Pada ranah afektif siklus I dengan rata-rata 73% sedangkan pada ranah psikomotor 72%. Hal ini

di sebabkan guru kurang efisien dalam mengontrol waktu sehingga pada saat pembelajaran di awal guru merasa tergesa-gesa dalam menyampaikan materi. Dan siswa masih merasa kebingungan dengan model pembelajaran dan metode yang digunakan guru, karena mereka baru pertama kali mendapatkan pembelajaran dengan model *Questions Student Have* dan metode Praktikum. Hal ini juga disebabkan karena siswa masih bingung dengan metode yang digunakan sehingga membuat siswa bingung apa yang harus mereka lakukan dengan kertas yang sudah diberikan oleh guru.

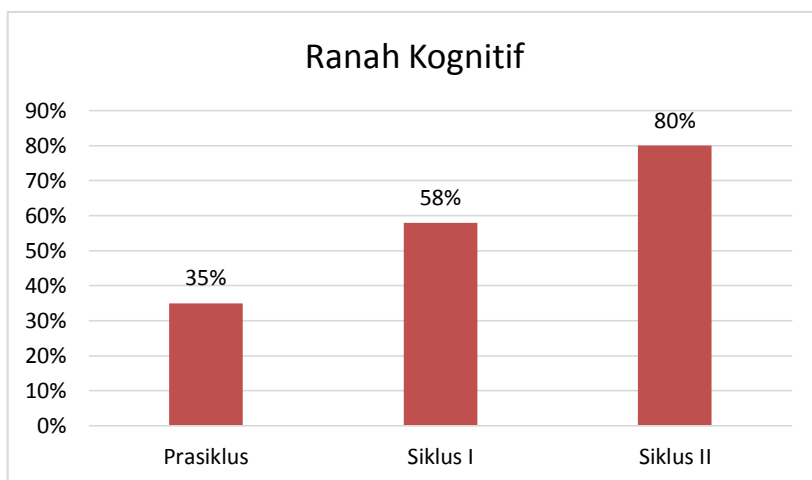
Siswa mulai berkonsentrasi saat diadakan apersepsi, menuliskan pertanyaan di kertas, penjelasan guru ketika menggunakan *Questions Student Have* dan ketika siswa diminta membuat *Questions Student Have* dan praktikum secara langsung di laboratorium dengan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang materi yang sudah mereka pelajari dikelas siswa sudah mulai terbiasa. Efektifitas pembelajaran pun sudah sampai pada tercapainya tujuan terlihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran dapat menunjukkan bahwa mereka dapat mengikuti seluruh kegiatan dan paham terhadap materi. Begitu pula dengan LKPD, pembuatan *Questions Student Have* yang dapat membuat siswa belajar

untuk mengungkapkan pertanyaan. Hal ini ditunjukkan pula dengan interaksi antara siswa aktif, walaupun masih ada siswa yang belum terlibat dalam interaksi tersebut.

Pada siklus II ranah kognitif persentase klasikalnya mencapai 80%, artinya sudah mengalami peningkatan sebanyak 45% dari prasiklus dan mencapai ketuntasan klasikal yang di tentukan. Penilaian ranah afektif siklus II 83% artinya sudah mengalami peningkatan sebanyak 12% dari siklus I. penilaian ranah psikomotor siklus I 80% artinya mengalami peningkatan sebanyak 10% dari siklus I. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan model *Questions Student Have* dan metode Praktikum, dan siswa mulai menikmati pembelajaran. Pada gambar grafik diatas menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan sudah cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Tindakan yang diterapkan dalam kedua siklus tersebut sudah mampu memberikan perbaikan terhadap yang terjadi didalam kelas sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Berikut merupakan hasil presentase hasil nilai kognitif afektif dan psikomotor siswa kelas XI IPA 3 setiap siklus:

**Tabel 1. Nilai Kognitif**

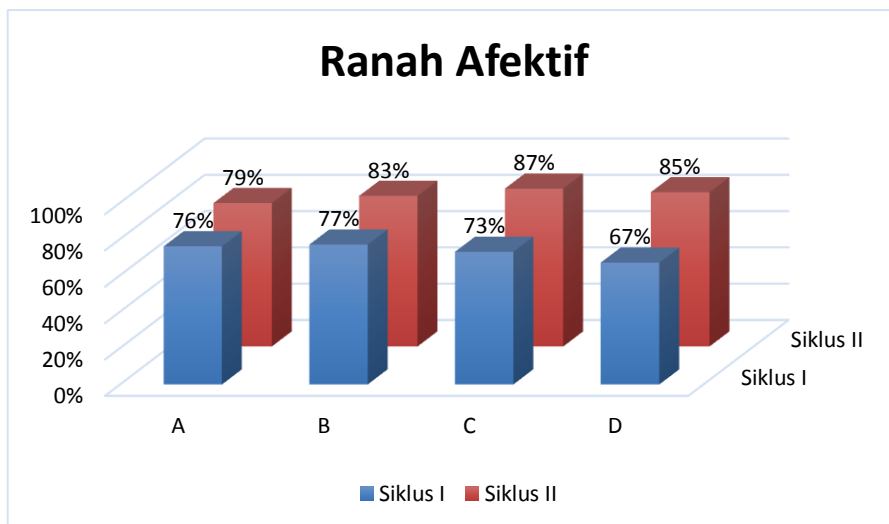
Siklus	Rata-rata Kelas	Prosentase Klasikal(%)
Prasiklus	72	35
Siklus I	74	58
Siklus II	79	80
Peningkatan	7	45



**Gambar 2 Grafik Peningkatan Ranah Kognitif Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

**Tabel 2 Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I(%)	Siklus II(%)	Peningkatan (%)
1	Kemampuan siswa menerima pembelajaran dari guru	76	79	3
2	Ketepatan siswa dalam memberi tanggapan dan mengajukan pertanyaan sesuai materi pelajaran	77	83	7
3	Siswa dapat menghargai pendapat teman dan dapat melengkapi jawaban yang kurang tepat	73	87	16
4	Keaktifan siswa dalam mengumpulkan dan menyatukan pendapat saat presentasi berlangsung	67	85	21
Rata-rata		73	83	12



**Gambar 3 Grafik Peningkatan Ranah Afektif**

**Tabel 3 Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I(%)	Siklus II(%)	Peningkatan(%)
1	Keterampilan siswa dalam membangun kelompok saat praktikum	75	83	9
2	Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi masalah	71	80	11
3	Keterampilan siswa dalam mengamati sel hewan dan sel tumbuhan	75	82	8
4	Keterampilan siswa dalam membentuk kerjasama yang baik	67	77	12
Rata-rata		72	80	10

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Questions Student Have* dipadu dengan metode Praktikum meningkat, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model *Questions Student Have* dipadu dengan metode Praktikum tinggi. Hal ini menunjukkan siswa semakin senang dan semangat untuk mempelajari BIOLOGI, sehingga hasil belajar siswa meningkat menjadi 80% dari pra siklus sampai siklus II. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II disebabkan karena berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya guru cukup maksimal menggunakan model pembelajaran yang dipilih, guru sangat paham materi ketika menjelaskan kepada siswa dan siswa sudah sangat aktif dengan pembelajaran yang diberikan guru. Persentase nilai kognitif siswa kelas XI IPA 3 hanya meningkat 45% dari prasiklus ke siklus II.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model *Questions Student Have* dipadu dengan metode praktikum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 karena model dan metode tersebut dapat membuat siswa tidak malu lagi dalam mengungkapkan pertanyaan, sehingga memperkuat ingatan siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa. Menurut Suyadi (2013: 43) menyatakan bahwa model *Questions Student Have* digunakan untuk mempelajari keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Model pembelajaran *Questions Student Have* dapat melatih siswa untuk berpikir mandiri. Keterlibatan siswa yang aktif dapat terlihat dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, melalui model *Questions Student Have* suasana belajar menjadi aktif dan dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar lebih giat lagi. Sedangkan metode Praktikum menurut (Wartono, 2003:165) Praktikum juga dapat membuat siswa dapat memahami konsep dan memahami hakekat sains sebagai proses dan produk.

Kelebihan masing-masing model dan metode pembelajaran *Questions Student Have* dipadu dengan metode Praktikum dijadikan nilai tambah untuk menyempurnakan model dan metode tersebut. Kelebihan model *Questions Student Have* Menurut Djawahar dan Zaini (2010:95) adalah : (1) Dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau siswanya punya kebiasaan bergurau saat pelajaran berlangsung (2) Dapat merangsang siswa melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran (3) Mampu mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya. Sedangkan kelebihan metode Praktikum adalah : (1) Dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dilakukan sendiri daripada hanya menerima penjelasan dari guru atau dari buku (2) Dapat mengembangkan sikap-sikap untuk mengadakan studi eksplorasi tentang sains dan teknologi (3) Dapat menumbuhkan sikap-sikap ilmiah seperti bekerja sama, bersikap jujur, terbuka, kritis dan bertoleransi (4) Siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian (5) Mempercayai pengalaman siswa dengan hal-hal yang bersifat objektif dan realistik (6) Mengembangkan sikap berpikir ilmiah (7) Hasil belajar akan bertahan lama dan terjadi proses internalisasi.



Menurut (Silberman, 2005:91) menyatakan bahwa model *Question Student Have* merupakan cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan. Model belajar *Question Student Have* (pertanyaan dari siswa) adalah salah satu strategi belajar sehingga siswa dapat berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahamannya terhadap pelajaran tersebut serta mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri (Zaini,2008:17).

Hasil temuan ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dila, 2017) Penerapan strategi pembelajaran *Aktif Learning* tipe *Questions Student Have* (QSH) dapat meningkatkan aktivitas belajar sejarah pada peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2016/2017. Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan pendidik pada pembelajaran, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, aktif dalam diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, dan menulis laporan mengenai pembelajaran. Data yang diperoleh setiap siklusnya mulai dari pra siklus menunjukkan peningkatan. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik pra siklus dari 50,69% meningkat 31,50% pada siklus I menjadi 66,66%. Siklus 2 sebesar 79,33% meningkat 19,00% dari hasil aktivitas siklus I.

Model *Questions Student Have* dalam pembelajaran intinya mengumpulkan pertanyaan siswa secara tertulis. Pertanyaan yang dikumpulkan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Model ini dapat membantu siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, pendapat atau keinginan melalui percakapan. Model ini cocok diterapkan dengan metode diskusi. Diskusi dalam hal ini yaitu membahas bersama pertanyaan yang telah dikumpulkan untuk menemukan jawaban yang tepat. (Hartono, 2008)

Dari hasil tersebut dapat memperkuat penelitian bahwa model *Questions Student Have* dipadu dengan metode Praktikum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 karena model dan metode tersebut dapat membuat siswa yang malu untuk bertanya menjadi bisa mengungkapkan pertanyaannya dengan menuliskan pertanyaannya di kertas,

dan dengan metode praktikum dapat memperkuat ingatan siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Questions Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat ditunjukkan pada analisis hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I pada ranah kognitif diperoleh nilai ketuntasan secara klasikal sebesar 58%, pada ranah afektif sebesar 73% dengan kategori penilain “cukup” dan pada ranah psikomotor sebesar 72% dengan kategori penilaian “cukup”. Kemudian pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan, pada ranah kognitif mengalami peningkatan sebesar 22% sehingga menjadi 80%, pada ranah afektif mengalami peningkatan sebesar 12% sehingga menjadi 83% dengan kategori penilaian “baik” dan pada ranah psikomotor mengalami peningkatan sebesar 10% sehingga menjadi 80% dengan kategori penilaian “baik”.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan peneliti adalah bagi guru bidang studi hendaknya menjadikan model pembelajaran *Questions Student Have* tersebut sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar, selain itu memberi bekal bagi guru untuk kreatif dan inovatif dalam mengajar. Misalnya dengan model pembelajaran *Questions Student Have* dengan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan dan pengamatan di laboratorium dan memberi kebebasan kepada siswa dalam menyampaikan pendapat dan ide, diharapkan daya ingat siswa terhadap materi tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Bagi peneliti lain Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penerapan model pembelajaran *Questions Student Have* pada subjek penelitian yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKAN**

Talin, Dila ISD (2017) “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Questions Student Have* (QSH) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Sejarah

Rofiahtul Wahdah, *Questions Student Have*

Peserta Didik Kelas XII IPA 2 SMA Negeri Kencong Tahun Ajaran 2016/2017”  
(<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/81297>, diakses tanggal 28  
September 2017)

Siberman, Melvin L. 2005 *Active learning*, 101 Strategi Pembelajaran Aktif aktif.  
Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru  
Algesindo

Surapranata, S. 2013. *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes  
Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wartono. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Fisika*. Malang: JICA.

Zaini, H 2010. *Praktikum*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan  
Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka (PAU-PPAI-UT).

Zaini, H dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani